



Transformasi Bank Neo Commerce (BNC) Bersama Akulaku: Tantangan dan Peluang

Keterangan

Transformasi Bank Neo Commerce (BNC) Bersama Akulaku: Tantangan dan Peluang. Bank Neo Commerce (BNC) telah mengalami transformasi signifikan sejak akuisisi oleh Akulaku pada tahun 2019.

Sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB), bank ini berganti nama menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk dan berfokus pada layanan perbankan digital.

Pada Oktober 2021, Akulaku resmi menjadi pemegang saham pengendali BNC dengan kepemilikan sebesar 24,98%.

Transformasi Bank Neo Commerce (BNC) Bersama Akulaku: Tantangan dan Peluang

Langkah ini memperkuat kolaborasi antara kedua entitas dalam menghadirkan inovasi layanan keuangan digital di Indonesia.

BNC, didukung oleh ekosistem Akulaku, menargetkan generasi milenial sebagai pangsa pasar utama.

Dengan populasi produktif yang signifikan, generasi ini menginginkan layanan perbankan yang transparan, efisien, dan sepenuhnya dapat diakses melalui aplikasi digital.

Komitmen Akulaku dalam mendukung BNC terlihat dari peningkatan kepemilikan sahamnya menjadi 29,42% pada Juli 2024.

Investasi ini bertujuan memperkuat kolaborasi dan kapasitas ekosistem perbankan digital, serta meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat luas.

Namun, perjalanan kolaborasi ini tidak selalu mulus. Pada akhir 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

sempat memberlakukan sanksi pembatasan terhadap skema paylater Akulaku Finance Indonesia (AFI).

Setelah sanksi dicabut pada Februari 2024, BNC berupaya mengaktifkan kembali kemitraannya dengan AFI, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan aset bank melalui berbagai perbaikan dan inovasi layanan.

Secara keseluruhan, sinergi antara BNC dan Akulaku mencerminkan upaya bersama dalam menghadirkan layanan perbankan digital yang inovatif dan inklusif, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Bank Neo Commerce (BNC) telah mengalami perubahan besar sejak diakuisisi oleh Akulaku.

Dengan pendekatan digital-first, BNC bertujuan untuk menghadirkan layanan perbankan yang lebih modern, cepat, dan efisien.

Namun, perjalanan ini tidak terlepas dari tantangan regulasi, persaingan di industri fintech, serta tuntutan konsumen yang semakin kompleks.

Peran Akulaku dalam Transformasi BNC

Akulaku, sebagai perusahaan fintech terkemuka di Asia Tenggara, telah memainkan peran penting dalam pengembangan BNC.

Sejak menjadi pemegang saham pengendali pada 2021, Akulaku memberikan dorongan bagi BNC untuk beradaptasi dengan tren digitalisasi perbankan.

Beberapa langkah strategis yang dilakukan meliputi:

1. Penguatan Infrastruktur Digital

BNC mengembangkan aplikasi Neo+ yang menawarkan berbagai fitur perbankan digital, seperti:

Tabungan dan Deposito Online dengan bunga kompetitif.

Transfer dan pembayaran tagihan secara real-time.

Neo Jurnal untuk pencatatan keuangan pribadi.

Fitur sosial perbankan yang memungkinkan interaksi antar pengguna dalam ekosistem finansial BNC.

Aplikasi ini mendapat respons positif dari pengguna karena kemudahan akses dan antarmuka yang intuitif.

2. Integrasi dengan Ekosistem Akulaku

Sebagai bagian dari ekosistem Akulaku, BNC mendukung layanan finansial seperti:

Pinjaman online (PayLater) yang terkoneksi dengan Akulaku Finance.

Fitur investasi dan asuransi yang semakin berkembang.

Kerja sama dengan e-commerce untuk memperluas akses pengguna terhadap layanan keuangan digital.

Melalui sinergi ini, BNC tidak hanya berperan sebagai bank konvensional, tetapi juga sebagai penyedia solusi keuangan digital yang terintegrasi.

Tantangan yang Dihadapi BNC dan Akulaku

1. Persaingan Ketat di Industri Perbankan Digital

Indonesia kini memiliki banyak bank digital, seperti Bank Jago, Bank Aladin, dan SeaBank, yang menawarkan layanan serupa dengan BNC.

Untuk tetap kompetitif, BNC harus terus berinovasi dalam fitur, suku bunga, serta layanan pelanggan.

2. Regulasi dan Keamanan Data

Sebagai lembaga keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BNC harus mematuhi berbagai regulasi ketat, termasuk terkait perlindungan data pengguna.

Kasus pembatasan layanan PayLater Akulaku oleh OJK pada 2023 menjadi pelajaran penting bagi perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam operasionalnya.

3. Kepercayaan Konsumen

Meskipun BNC terus berkembang, masih ada tantangan dalam membangun kepercayaan masyarakat, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan layanan perbankan digital.

Transparansi dalam biaya layanan, kebijakan suku bunga, serta keamanan transaksi menjadi aspek yang harus diperhatikan.

Masa Depan BNC dan Akulaku

BNC dan Akulaku terus menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan layanan perbankan digital di Indonesia.

Beberapa langkah strategis yang kemungkinan akan diambil dalam waktu dekat adalah:

Ekspansi ke layanan pinjaman berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memberikan kredit.

Kolaborasi dengan lebih banyak platform e-commerce guna memperluas jangkauan pengguna.

Peningkatan fitur investasi dan wealth management bagi nasabah yang ingin mengembangkan aset mereka melalui produk keuangan digital.

Dengan strategi ini, BNC berpotensi menjadi salah satu bank digital terkemuka di Indonesia, bersaing dengan pemain besar lainnya di industri perbankan dan fintech.

Transformasi BNC bersama Akulaku menandai era baru perbankan digital di Indonesia.

Dengan berbagai inovasi yang dilakukan, BNC mampu menawarkan layanan yang lebih praktis dan efisien bagi masyarakat.

Meski menghadapi tantangan regulasi dan persaingan industri, komitmen BNC dalam menghadirkan solusi keuangan digital yang inklusif menunjukkan potensi besar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jika BNC terus berinovasi dan memperkuat kepercayaan konsumen, maka bukan tidak mungkin mereka akan menjadi pemimpin dalam perbankan digital di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

Kategori

1. BISNIS

Tags

1. akulaku
2. Bank
3. Bank Neo Commerce
4. BNC
5. layanan perbankan digital
6. Transformasi
7. Transformasi Digital

Tanggal Dibuat

25 Februari 2025

Penulis

pakguru2022

default watermark